



LAPORAN Tracer Study Prodi Ilmu Kelautan

2025



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study memiliki peran strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagai instrumen untuk memperoleh informasi terkait keberhasilan lulusan di dunia kerja serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti, 2021), tracer study berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap proses pembelajaran, kurikulum, dan kompetensi lulusan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, tracer study bukan hanya sekadar survei terhadap alumni, tetapi juga menjadi bagian integral dalam continuous quality improvement pendidikan tinggi. Data yang dihasilkan dapat membantu perguruan tinggi menilai efektivitas program akademik dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing.

Dalam konteks akreditasi program studi, tracer study menjadi salah satu indikator utama dalam instrumen penilaian BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0) menempatkan hasil tracer study sebagai bukti nyata ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya pada butir 4 yang menilai “Kinerja Lulusan dan Relevansi terhadap Kebutuhan Pengguna”. Hasil tracer study digunakan untuk menunjukkan sejauh mana lulusan dapat diterima di dunia kerja, berapa lama masa tunggu kerja mereka, dan bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan (BAN-PT, 2023). Dengan demikian, pelaksanaan tracer study yang sistematis, valid, dan berkelanjutan menjadi keharusan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan peringkat akreditasi program studi.

Lebih jauh, hasil tracer study juga berkontribusi terhadap pengembangan mutu pendidikan melalui penyempurnaan kurikulum berbasis evidence-based improvement. Perguruan tinggi dapat menggunakan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan sebagai dasar revisi kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia industri, pemerintahan, maupun sektor sosial (Kemendikbudristek, 2022). Melalui mekanisme ini, program studi dapat memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga kontekstual terhadap perubahan lingkungan kerja global, seperti transformasi digital, ekonomi biru (blue economy), dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, tracer study menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia kerja yang memastikan kesinambungan antara kompetensi lulusan dan tuntutan pasar tenaga kerja.

Selain itu, tracer study berfungsi sebagai sarana akuntabilitas publik yang menunjukkan komitmen perguruan tinggi terhadap transparansi dan tanggung jawab sosial. Hasil tracer study yang disusun secara periodik dapat menjadi sumber informasi penting bagi calon mahasiswa, mitra industri, dan lembaga pendanaan dalam menilai reputasi dan kinerja suatu program studi (OECD, 2020). Laporan

tracer study yang komprehensif juga dapat digunakan sebagai alat promosi akademik dan penguatan jejaring alumni untuk mendukung penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan tracer study yang terencana, terukur, dan berbasis data merupakan bagian dari tata kelola pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan, serta menjadi prasyarat penting dalam pencapaian visi universitas unggul di tingkat nasional dan internasional.

Keterkaitan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja merupakan faktor kunci dalam mewujudkan lulusan yang berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan lingkungan profesional. Menurut Ditjen Dikti (2021), relevansi antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja dapat diukur melalui kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan lapangan pekerjaan yang sebenarnya. Dalam konteks tersebut, tracer study berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana program studi telah berhasil menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan teknis, manajerial, dan sosial sesuai dengan bidang keahliannya. Perguruan tinggi yang mampu membangun hubungan erat dengan pengguna lulusan akan lebih mudah menyesuaikan kurikulumnya dengan dinamika pasar tenaga kerja, baik di sektor industri, pemerintahan, maupun lembaga riset.

Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja tidak hanya mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga meliputi soft skills seperti kemampuan komunikasi, etika profesional, kepemimpinan, dan adaptabilitas terhadap teknologi baru. Hasil penelitian OECD (2020) menunjukkan bahwa kesenjangan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja sering terjadi karena kurikulum kurang responsif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan struktur ekonomi. Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang secara dinamis, berbasis capaian pembelajaran (learning outcomes), serta memperhatikan masukan dari dunia industri dan pengguna lulusan. Pendekatan ini memungkinkan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kesiapan kerja dan fleksibilitas karier yang tinggi.

Dalam konteks Program Studi Ilmu Kelautan, relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja menjadi semakin penting mengingat tantangan sektor kelautan yang kompleks dan multidisiplin. Sejalan dengan prinsip link and match yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek (2022), kurikulum prodi perlu mengintegrasikan aspek keberlanjutan pesisir, ekonomi biru (blue economy), dan teknologi digital kelautan sebagai respons terhadap perkembangan global. Melalui hasil tracer study, program studi dapat melakukan pembaruan kurikulum secara berkala dengan mempertimbangkan umpan balik alumni dan pengguna lulusan. Langkah ini memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan lulusan dengan wawasan akademik mendalam, tetapi juga memiliki kompetensi aplikatif yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja kontemporer di bidang kemaritiman dan pengelolaan sumber daya pesisir.

Tracer study menempati posisi strategis dalam siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi karena berfungsi sebagai instrumen evaluasi eksternal terhadap capaian pembelajaran lulusan (*learning*

outcomes). Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), tracer study termasuk dalam tahapan *evaluasi* dari siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**. Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat menilai sejauh mana kompetensi lulusan telah diterapkan dalam dunia kerja dan seberapa relevan program studi dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Menurut **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2021)**, pelaksanaan tracer study secara periodik menjadi bagian dari siklus reflektif untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan proses pendidikan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk peningkatan mutu akademik.

Dalam konteks penjaminan mutu eksternal, **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT, 2023)** menegaskan bahwa hasil tracer study merupakan bukti nyata keberhasilan pelaksanaan kurikulum dan efektivitas pembelajaran. Data yang diperoleh dari alumni dan pengguna lulusan digunakan untuk menilai *outcomes* pendidikan, seperti masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan. Indikator-indikator tersebut berkontribusi langsung terhadap penilaian pada butir 4 Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0). Dengan demikian, tracer study berfungsi sebagai *feedback loop* yang menghubungkan proses akademik dengan kebutuhan dunia kerja, serta sebagai mekanisme akuntabilitas publik atas mutu lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi.

Selain sebagai alat evaluasi, tracer study juga berperan dalam tahapan *pengendalian* dan *peningkatan mutu* dalam siklus SPMI. Hasil temuan tracer study dapat dijadikan dasar dalam menyusun program peningkatan kurikulum, pengembangan kompetensi dosen, dan perencanaan strategis program studi berbasis *evidence-based management*. Menurut **Kemendikbudristek (2022)**, integrasi data tracer study dalam sistem penjaminan mutu memungkinkan perguruan tinggi mengembangkan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan tren ketenagakerjaan. Dengan kata lain, tracer study bukan hanya kegiatan administratif semata, tetapi merupakan komponen penting dari budaya mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*), yang memastikan setiap siklus pendidikan menghasilkan perbaikan nyata dalam mutu proses dan luaran pendidikan tinggi.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi berlandaskan kerangka hukum nasional penjaminan mutu pendidikan tinggi. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penjaminan mutu dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terhadap standar pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, tracer study merupakan instrumen evaluasi luaran (*outcomes*) lulusan yang menjadi masukan langsung bagi tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kurikulum serta pembelajaran. Permen ini juga menautkan kewajiban pengelolaan data dan

pelaporan pada ekosistem mutu pendidikan tinggi (termasuk PDDikti), sehingga hasil tracer study perlu terdokumentasi dan digunakan dalam pengambilan keputusan berbasis bukti.

Dari sisi akreditasi eksternal, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) BAN-PT menempatkan tracer study sebagai bukti capaian kinerja lulusan, mencakup waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha, dan kepuasan pengguna lulusan. Dokumen BAN-PT terkini menekankan bahwa tracer study harus dilaksanakan terkoordinasi di tingkat perguruan tinggi, dilakukan setiap tahun, menggunakan pertanyaan inti tracer study DIKTI, menargetkan lulusan TS-2 s.d. TS-4, dan hasilnya dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Dengan demikian, pemenuhan butir-butir kinerja lulusan dalam akreditasi secara langsung bergantung pada mutu pelaksanaan dan pemanfaatan hasil tracer study di program studi.

Pada level operasional, Kementerian menyediakan kerangka standar dan platform nasional tracer study agar data antar-perguruan tinggi komparabel dan dapat dikompilasi untuk indikator mutu pendidikan tinggi. Surat edaran Ditjen terkait dan materi resmi LLDIKTI menegaskan pentingnya keseragaman desain dan instrumen—PT tidak disarankan menggunakan desain yang menyimpang dari rancangan DIKTI karena akan mengurangi kegunaan data pada tingkat nasional. Selain itu, portal Tracer Study DIKTI disediakan sebagai infrastruktur untuk pelacakan lulusan dan konsolidasi data (transisi ke kerja, posisi pekerjaan, dsb.), memperkuat akuntabilitas dan transparansi luaran pendidikan tinggi.

Sebagai penguat historis dan teknis, sejumlah surat edaran Dirjen (antara lain th. 2016, 2020, 2022) mengatur ketentuan pelaksanaan dan pelaporan tracer study di PT, yang kini diposisikan selaras dengan Permendikbudristek 53/2023 dan kerangka akreditasi BAN-PT terbaru. Panduan pelaksanaan tracer study dari Ditjen Dikti juga menegaskan bahwa hasil tracer study harus digunakan untuk perbaikan kurikulum dan penguatan kemitraan dengan dunia kerja—sejalan dengan mandat penjaminan mutu berbasis evidence. Dengan demikian, dasar hukum terkini menempatkan tracer study bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi komponen inti SPMI dan determinasi capaian akreditasi program studi.

Selain Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, kegiatan tracer study juga didukung oleh beberapa regulasi lain yang secara langsung maupun tidak langsung mengatur tentang pelacakan lulusan, penjaminan mutu, dan evaluasi kinerja perguruan tinggi.

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan kompeten sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Pasal 5). Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi wajib melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang

mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu (Pasal 52). Tracer study menjadi bagian dari fungsi evaluasi dalam sistem penjaminan mutu tersebut untuk mengukur relevansi capaian pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)

SN-Dikti mengatur bahwa setiap perguruan tinggi wajib menetapkan dan menerapkan standar nasional yang mencakup delapan aspek, termasuk standar kompetensi lulusan. Untuk memastikan ketercapaian standar tersebut, perguruan tinggi harus melakukan evaluasi sistematis terhadap kinerja lulusan melalui tracer study (Pasal 5 dan Pasal 56). Hasil tracer study menjadi bahan penting dalam menilai relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna.

3. Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN-Dikti)

Regulasi ini menegaskan bahwa akreditasi program studi dan perguruan tinggi dilakukan berdasarkan outcome-based evaluation, yaitu penilaian terhadap hasil pendidikan tinggi termasuk mutu lulusan. Dalam hal ini, data tracer study digunakan sebagai evidence utama untuk menilai kinerja lulusan, masa tunggu kerja, dan kepuasan pengguna, yang tercermin dalam butir 4 pada Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0).

4. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2711/E4.2/2020 tentang Pelaksanaan Tracer Study Nasional

Surat edaran ini mengatur kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan tracer study secara rutin dan melaporkan hasilnya ke sistem PDDikti Tracer Study. Tujuannya adalah untuk memperoleh data terstandar secara nasional mengenai kinerja lulusan, relevansi kurikulum, dan penyerapan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi.

5. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

Pasal 38 menyebutkan bahwa salah satu indikator evaluasi kinerja perguruan tinggi adalah tingkat keberhasilan lulusan di dunia kerja, yang dapat dibuktikan melalui data hasil tracer study sebagai bentuk akuntabilitas publik.

1.3 Tujuan Kegiatan *Tracer Study*

Tujuan utama pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai **transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja**, serta

relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja. Menurut **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti, 2021)**, tracer study bertujuan mengukur *outcome* pendidikan tinggi, yang meliputi masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama, jenis pekerjaan, relevansi bidang pekerjaan, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Data tersebut menjadi dasar untuk menilai sejauh mana program studi berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Selain untuk menilai keberhasilan lulusan, tracer study juga memiliki tujuan strategis dalam **pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran** di perguruan tinggi. Hasil pelacakan alumni dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*) dengan kebutuhan aktual dunia kerja. Menurut **BAN-PT (2023)**, umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan yang diperoleh melalui tracer study menjadi bahan pertimbangan penting dalam proses *continuous quality improvement* (CQI) program studi. Dengan demikian, pelaksanaan tracer study tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Selain itu, tracer study memiliki tujuan eksternal sebagai bentuk **akuntabilitas publik dan transparansi kinerja perguruan tinggi**. Melalui laporan tracer study yang terpublikasi secara berkala, masyarakat, calon mahasiswa, dan pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran nyata tentang keberhasilan program studi dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. **Kemendikbudristek (2022)** menegaskan bahwa pelaksanaan tracer study secara nasional bertujuan memperkuat integrasi data pendidikan tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi. Dengan demikian, tracer study berperan ganda: sebagai sarana evaluasi akademik dan sebagai instrumen pelaporan kinerja yang mendukung pengambilan kebijakan berbasis data (*evidence-based policy making*).

1.4 Luaran yang Diharapkan

Pelaksanaan tracer study diharapkan menghasilkan **luaran (output dan outcome)** yang bermanfaat bagi pengembangan mutu program studi, lembaga, dan pemangku kepentingan pendidikan tinggi. Adapun luaran yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Luaran Utama (Output Langsung)
 - a. Data profil alumni terkini, mencakup identitas, pekerjaan, lokasi kerja, jenis dan status pekerjaan.
 - b. Data Waktu tunggu lulusan sejak menyelesaikan studi hingga memperoleh pekerjaan pertama

- c. Data relevansi pendidikan dan pekerjaan, termasuk kesesuaian bidang studi dengan dunia kerja dan tingkat ketercapaian kompetensi lulusan.
 - d. Data tingkat kepuasan pengguna lulusan (stakeholder) terhadap kinerja dan kompetensi alumni di tempat kerja.
- 2) Luaran Pengembangan (Outcome)
- a. Rekomendasi kebijakan perbaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja, teknologi, dan masyarakat.
 - b. Peningkatan mutu pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi alumni dan pengguna lulusan, termasuk penguatan *soft skills* dan *digital competencies*.
 - c. Peta sebaran alumni (alumni mapping) yang menggambarkan persebaran kerja dan kontribusi lulusan di sektor pemerintahan, swasta, industri, dan wirausaha.
 - d. Model kemitraan dan jejaring kerja sama antara program studi, alumni, dan pengguna lulusan sebagai dukungan pengembangan karier dan riset terapan.
 - e. Bahan pendukung akreditasi program studi dan institusi, khususnya untuk pengisian borang BAN-PT/LAM bagian Kinerja Lulusan dan Relevansi Pendidikan.
 - f. Peningkatan citra dan reputasi program studi melalui publikasi hasil tracer study sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kinerja akademik.
 - g. Integrasi hasil tracer study ke dalam sistem SPMI, sebagai bagian dari siklus PPEPP untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan tinggi.
- 3) Luaran Tambahan (Dampak Jangka Panjang)
- a. Terbentuknya database alumni terintegrasi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Terciptanya hubungan sinergis antara alumni dan program studi dalam mendukung kegiatan pengembangan kurikulum, magang, dan kolaborasi profesional.
 - c. Terbangunnya budaya mutu berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi melalui pemanfaatan data tracer study untuk *evidence-based decision making*.

1.5 Manfaat Luaran

Pelaksanaan tracer study menghasilkan berbagai luaran yang memiliki manfaat strategis bagi pengembangan program studi, penguatan mutu akademik, serta peningkatan reputasi institusi. Adapun manfaat dari luaran tracer study dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Manfaat bagi Program Studi

- a. Sebagai dasar penyusunan dan pembaruan kurikulum, agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, dan tuntutan industri maritim serta kelautan.
- b. Sebagai bahan evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang diajarkan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

- c. Sebagai indikator kinerja akademik dan mutu lulusan, yang digunakan dalam proses akreditasi BAN-PT/LAM, khususnya pada butir “Kinerja Lulusan dan Relevansi terhadap Kebutuhan Pengguna”.
- d. Sebagai dasar penyusunan rencana pengembangan program studi (Renop dan Renstra) berbasis data empiris hasil tracer study.
- e. Sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem pembelajaran, sehingga dapat dilakukan tindakan korektif dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (PPEPP).

2) Manfaat bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dengan menyediakan data objektif sebagai dasar evaluasi dan perbaikan program akademik secara menyeluruh.
- b. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak) dan IKU 2 (relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja).
- c. Menjadi instrumen akuntabilitas dan transparansi publik, menunjukkan kinerja perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja dan berkontribusi pada masyarakat.
- d. Meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi melalui publikasi hasil tracer study yang menunjukkan kualitas dan daya saing lulusan.
- e. Mendorong kemitraan strategis dengan dunia industri dan pemerintah, berdasarkan data kebutuhan kompetensi yang muncul dari hasil tracer study.

3) Manfaat bagi Alumni dan Pengguna Lulusan

- a. Membangun jejaring (networking) antara alumni, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi untuk mendukung kolaborasi profesional, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Memberikan ruang refleksi bagi alumni untuk menilai relevansi pendidikan yang diterima dengan pengalaman profesional mereka di dunia kerja.
- c. Membantu pengguna lulusan (stakeholder) dalam menilai dan mempercayai kualitas lulusan, sekaligus memberikan masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi.
- d. Mendorong alumni untuk berkontribusi terhadap pengembangan prodi, baik dalam bentuk kegiatan akademik, pembimbingan karier, maupun kerja sama penelitian dan inovasi.

4) Manfaat bagi Pemerintah dan Masyarakat

- a. Sebagai sumber data nasional ketenagakerjaan lulusan pendidikan tinggi, yang digunakan oleh pemerintah untuk perumusan kebijakan pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia (SDM).

- b. Sebagai indikator keberhasilan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks relevansi antara pendidikan, penelitian, dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Sebagai sarana untuk memetakan kebutuhan kompetensi nasional dan daerah, guna mendukung kebijakan link and match antara pendidikan tinggi dan dunia kerja.
- d. Memberikan informasi bagi masyarakat dan calon mahasiswa tentang profil lulusan, peluang kerja, serta reputasi program studi dan perguruan tinggi.

BAB II

METODE *TRACER STUDY*

2.1 Jadwal dan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan studi penelusuran alumni dan umpan balik pengguna lulusan Program Studi Manajemen Pesisir dan Teknologi Kelautan Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia, dilakukan melalui kegiatan awal yaitu membentuk tim pelaksana tracer study. Tim ini terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang ditunjuk secara resmi oleh direktur Pasca sarjana Universitas Muslim Indonesia ([SK Dekan FPIK UMI TRACER STUDY](#)).

Pelaksanaan tracer study dilakukan secara terencana, sistematis, dan terukur, agar data yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk evaluasi mutu program studi. Berikut uraian jadwal dan tahapan pelaksanaannya:

1) Tahap Persiapan

- a. Penetapan Periode Pelacakan Alumni
 - Menentukan periode lulusan yang menjadi sasaran tracer study, yaitu alumni TS-2, TS-3, dan TS-4 (lulusan 1 September 2020 – 31 Agustus 2023).
- b. Pembentukan Tim Pelaksana
 - Menetapkan tim tracer study di tingkat program studi yang terdiri atas ketua, sekretaris, anggota, dan tenaga administrasi.
- c. Penyusunan Instrumen dan Kuesioner
 - Menyusun instrumen tracer study mengacu pada Panduan Tracer Study Ditjen Dikti (2021) dan Instrumen BAN-PT/LAM, mencakup data identitas alumni, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, serta kepuasan pengguna lulusan.
- d. Koordinasi dan Sosialisasi
 - Melakukan koordinasi dengan alumni dan stakeholder melalui media daring (WhatsApp, email, dan media sosial).
 - Sosialisasi dilakukan minimal dua minggu sebelum penyebaran kuesioner.

2) Tahap Pelaksanaan Survei

- a. Penyebaran Kuesioner
 - Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form atau sistem tracer online, disertai pengingat berkala untuk meningkatkan tingkat respons.
- b. Waktu Pelaksanaan
 - Pelaksanaan tracer study dilakukan selama periode Mei – September 2025 untuk laporan tracer study tahun akademik 2024–2025.
 - Jadwal Rinci:

Jadwal pelaksanaan tracer study Ilmu Kelautan tersaji pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Persiapan dan sosialisasi	Mei 2025	Tim Tracer Study Prodi
Penyebaran kuesioner	Juni – Juli 2025	Tim Prodi dan Alumni Hub
Pengumpulan dan verifikasi data	Juli – Agustus 2025	Sekretariat Tracer Study
Analisis dan validasi data	Agustus 2025	Tim Penjaminan Mutu FPIK UMI
Penyusunan laporan akhir	September 2025	Tim Tracer Study & Kaprodi
Diseminasi hasil tracer study	September 2025	FPIK UMI

c. Metode Pengumpulan Data

- Survei dilakukan secara daring (online) melalui Google Form, serta verifikasi manual melalui wawancara singkat (telepon/WhatsApp) untuk memastikan validitas data.
- Data yang dikumpulkan meliputi identitas alumni, masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, relevansi pendidikan, serta penilaian pengguna lulusan.

3) Tahap Pelaksanaan Survei

a. Analisis Data

- Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase, grafik, dan tabel untuk menggambarkan kondisi alumni dan relevansi kompetensi lulusan.
- Analisis kualitatif dilakukan terhadap saran dan masukan dari alumni serta pengguna lulusan.

b. Validasi dan Konsolidasi Data

- Hasil analisis diverifikasi oleh Tim Penjaminan Mutu (GPM) dan Pusat Data Alumni FPIK UMI untuk menjamin keakuratan.

c. Penyusunan dan Publikasi Laporan

- Laporan tracer study disusun sesuai format BAN-PT dan dipublikasikan di lingkungan FPIK UMI sebagai bentuk akuntabilitas publik dan bahan akreditasi.

4) Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi Proses

- Menilai efektivitas pelaksanaan tracer study dari aspek jumlah responden, kelengkapan data, dan keterlacakkan alumni.

b. Tindak Lanjut Hasil

- Hasil tracer study dimanfaatkan untuk peninjauan kurikulum, penguatan pembelajaran, dan peningkatan kemitraan industri.
- Data dimasukkan ke sistem penjaminan mutu internal (SPMI) untuk siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

2.2 Organisasi Tracer Study FPIK UMI

Pelaksanaan tracer study yang efektif, efisien, dan terukur memerlukan dukungan struktur organisasi yang jelas dan terkoordinasi. Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia (UMI) membentuk organisasi pelaksana tracer study yang melibatkan unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta perwakilan alumni. Organisasi ini memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan tracer study secara berjenjang sesuai dengan mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muslim Indonesia.

1) Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Struktur organisasi tracer study di Program Pascasarjana UMI melibatkan unsur sebagai berikut:

- a. Direktur Program Pascasarjana UMI
 - Penanggung jawab umum pelaksanaan tracer study.
 - Menyetujui rencana kerja, anggaran, serta laporan akhir tracer study.
 - Memastikan hasil tracer study digunakan dalam kebijakan mutu dan pengembangan program akademik.
- b. Ketua Program Studi (Ilmu Kelautan)
 - Koordinator pelaksana tracer study di tingkat program studi.
 - Mengarahkan penyusunan instrumen, jadwal, dan mekanisme pelacakan alumni.
 - Mengintegrasikan hasil tracer study ke dalam evaluasi kurikulum dan laporan evaluasi diri (LED) BAN-PT.
- c. Ketua Tim Tracer Study Program Pascasarjana UMI
 - Mengelola kegiatan tracer study lintas program studi di FPIK UMI.
 - Mengkoordinasikan pengumpulan data, validasi, dan analisis hasil tracer study.
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Pascasarjana dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMI.
- d. Sekretariat dan Petugas Administrasi Tracer Study
 - Mengelola administrasi kegiatan tracer study (surat-menyurat, data alumni, pelaporan).
 - Mengoperasikan sistem survei daring (Google Form, platform alumni, atau sistem tracer UMI).

- Menyusun rekapitulasi dan dokumentasi hasil survei.
 - e. Tim Penjaminan Mutu Internal (GPM/LPM)
 - Melakukan verifikasi dan validasi terhadap hasil tracer study.
 - Memastikan data tracer study digunakan dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu akademik.
 - Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu kurikulum dan proses pembelajaran.
 - f. Perwakilan Alumni dan Pengguna Lulusan
 - Menjadi mitra partisipatif dalam pengisian kuesioner dan penyediaan data lapangan.
 - Memberikan umpan balik (feedback) terhadap kompetensi dan kinerja lulusan.
 - Membantu menjembatani komunikasi antara alumni dan program studi.
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab Tim *Tracer Study*

Tugas dan tanggung jawab tim *tracer study* dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Tim Tracer Study

Unit Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab Utama
Dekan FPIK UMI (Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)	Menyetujui kebijakan dan hasil tracer study serta memastikan pemanfaatannya untuk pengembangan mutu institusi.
Ketua Program Studi	Mengkoordinasikan pelaksanaan tracer study di tingkat prodi dan memastikan keterlibatan seluruh alumni sasaran.
Ketua Tim Tracer Study	Mengatur perencanaan, pelaksanaan, serta penyusunan laporan tracer study secara terintegrasi.
Sekretariat Tracer Study	Mengelola data alumni, mengirim kuesioner, melakukan rekapitulasi hasil survei, dan menyusun dokumentasi.
Tim Penjaminan Mutu (PSMF)	Melakukan monitoring, validasi data, serta memberikan masukan perbaikan untuk siklus peningkatan mutu.
Alumni & Stakeholder (Pengguna Lulusan)	Memberikan data dan umpan balik terhadap relevansi kompetensi, etika kerja, serta kualitas lulusan.

3) Mekanisme Koordinasi

- Koordinasi antara **Ketua Program Studi, Tim Tracer Study, dan LPM UMI** dilakukan secara periodik minimal **dua kali setahun**.
- Pertemuan pertama digunakan untuk **perencanaan dan pembahasan instrumen**, sedangkan pertemuan kedua untuk **evaluasi hasil dan tindak lanjut**.
- Laporan tracer study diserahkan ke **Wakil Dekan III** dan **LPM UMI**, kemudian dipublikasikan sebagai bentuk transparansi akademik.

BAB III

HASIL *TRACER STUDY*

3.1 Hasil *Tracer Study* Alumni

3.1.1 Profil Responden (Tahun Masuk, Tahun Lulus, IPK dan Pekerjaan)

a) Tahun Masuk

Alumni yang menjadi responden saat dilakukan *tracer study* adalah alumni yang terdaftar sebagai mahasiswa prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia dengan Tahun Evaluasi Lulusan 2020-2023. Jumlah keseluruhan alumni sebanyak 108 Orang, dengan jumlah yang berhasil terlacak dan mengisi google form adalah 62 Orang (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Data Tahun Masuk Alumni

NO	TAHUN EVALUASI	JUMLAH ALUMNI	JUMLAH TERLACAK	PERSENTASE
1	2017	38	20	52.63%
2	2018	35	26	74.29%
3	2019	35	16	45.71%
TOTAL		108	62	57.41%

Hasil *tracer study* jumlah dan persentase tahun masuk responden diperlihatkan pada Gambar 3.1, terlihat bahwa jumlah responden dengan persentase terbaik dalam partisipasinya mengisi google form adalah mahasiswa yang masuk pada tahun 2018, dengan persentase partisipasi diatas atau sama dengan 74.29%. Total alumni yang terlacak sebesar 57.41% dengan jumlah alumni sebanyak 62 Orang.

b) Tahun Lulus

Jumlah keseluruhan alumni yang berhasil terlacak dan mengisi google form Tahun lulus 2020-2023 sebanyak 62 responden (Tabel 3.2) dengan kriteria: Tahun lulus 2020-2021 (TS-4), 2021-2022 (TS-3) dan 2022-2023 (TS-2).

Tabel 3.2 Jumlah Alumni Terlacak Berdasarkan TS

NO	TAHUN LULUS	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH TERLACAK	PERSENTASE
1	TS - 4	14	8	57.14%
2	TS - 3	46	27	58.70%
3	TS - 2	48	27	56.25%
TOTAL		108	62	57.41%

Hasil *tracer study* jumlah dan persentase tahun lulus responden diperlihatkan pada Gambar 3.2, terlihat bahwa jumlah responden dengan persentase terbaik dalam partisipasinya

mengisi google form adalah mahasiswa yang lulus pada tahun 2022-2023 (TS-2) yaitu 37 responden dengan persentase 66.07%, tahun 2021 – 2022 dengan persentase 69.70% dan mahasiswa yang lulus tahun 2020-2021 (TS-4) yaitu 26 responden dengan persentase 65.00%.

c) Indeks Prestasi Kumulatif

Rata-rata jumlah dan persentase nilai Indeks prestasi kumulatif alumni disajikan pada Tabel 3.3, nilai tersebut dikelompokkan dengan interval: <3,5; 3,5-3,75; 3,76-3,80 dan >3,80.

Tabel 3.3 Rata-rata IPK Alumni yang Terlacak

NO	IPK	JUMLAH	PERSENTASE
1	< 3,5	10	16.13%
2	3,5 – 3,75	7	11.29%
3	3,76 – 3,80	6	9.68%
4	> 3,80	39	62.90%
TOTAL		62	100,00%

Jumlah dan persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni yang menjadi responden disajikan pada Gambar 3.3 Terlihat bahwa responden yang tercatat sebagai alumni dari TS-4 sampai TS-2 memperoleh IPK tertinggi yaitu >3,80 sebanyak 39 Orang dengan persentase 62.90%; dan IPK terendah yaitu < 3.5 sebanyak 10 Orang dengan persentase 16,13%.

d) Tempat Kerja Lulusan

Rata-rata kesesuaian bidang kerja responden disajikan pada Tabel 3.4, Jawaban dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu; rendah, sedang dan tinggi. responden diklasifikasikan pada TS-4, TS-3 dan TS-2.

Tabel 3.4 Tempat Bekerja Lulusan

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	14	8	6	1	1
2	TS-3	46	27	17	8	2
3	TS-2	48	27	17	7	3
Jumlah		108	62	40	16	6
				64.51%	25.81%	9.68%

Data tracer study (Tabel 3.4) menunjukkan bahwa selama periode TS-4 hingga TS-2, Program Studi Ilmu Kelautan menghasilkan 108 lulusan, dengan 62 lulusan (57.41%) berhasil terlacak status pekerjaannya. Tingkat keterlacakan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dapat diidentifikasi keberlanjutan kariernya, sehingga data yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan distribusi tempat kerja lulusan berdasarkan tingkat atau skala organisasi tempat mereka bekerja.

Berdasarkan distribusi tempat kerja, sebagian besar lulusan yang terlacak bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal/wilayah maupun berwirausaha yang belum berbadan hukum, yaitu sebanyak 40 orang (64.51%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya pada sektor kelautan, perikanan, dan pengelolaan wilayah pesisir. Tingginya proporsi lulusan yang bekerja pada tingkat lokal mencerminkan adanya kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja di tingkat regional. Selain itu, kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan karakteristik kebutuhan tenaga kerja di wilayah yang menjadi pusat pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Sebanyak 16 lulusan (25.81%) bekerja pada instansi atau perusahaan berskala nasional maupun berwirausaha berbadan hukum. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga lulusan telah mampu bersaing pada pasar kerja nasional. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan telah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, dan kemampuan adaptif yang sesuai dengan kebutuhan berbagai institusi pemerintah, perusahaan nasional, lembaga penelitian, maupun sektor industri yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Penyerapan lulusan pada tingkat nasional juga menjadi salah satu indikator bahwa kurikulum Program Studi telah memberikan bekal kompetensi yang relevan dengan dinamika perkembangan dunia kerja.

Selanjutnya, 6 lulusan (9.68%) telah bekerja pada perusahaan atau institusi multinasional maupun internasional. Meskipun proporsinya masih relatif lebih kecil dibandingkan tingkat lokal dan nasional, keberhasilan lulusan memasuki pasar kerja internasional menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah memiliki daya saing global. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan lulusan dalam memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi internasional, termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan, kemampuan komunikasi, serta kompetensi profesional yang mendukung pelaksanaan pekerjaan pada lingkungan kerja lintas negara. Dengan demikian, keberadaan lulusan pada sektor internasional menjadi salah satu indikator kualitas lulusan yang mampu berkompetisi pada pasar tenaga kerja global.

Apabila ditinjau berdasarkan tahun kelulusan, distribusi tempat kerja menunjukkan kecenderungan yang positif. Pada TS-4, dari 14 lulusan yang terlacak, sebanyak 8 orang

bekerja pada tingkat lokal, 1 orang pada tingkat nasional, dan 1 orang pada tingkat multinasional. Pada TS-3, komposisi tersebut berubah menjadi 17 orang pada tingkat lokal, 8 orang pada tingkat nasional, dan 2 orang pada tingkat multinasional. Selanjutnya, pada TS-2, dari 27 lulusan yang terlacak, sebanyak 17 orang bekerja pada tingkat lokal, 7 orang pada tingkat nasional, dan 3 orang pada tingkat multinasional. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan secara konsisten mampu memasuki berbagai tingkat pasar kerja, baik pada skala lokal, nasional, maupun internasional.

Secara keseluruhan, distribusi tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Kelautan telah mampu menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat penyerapan kerja yang baik pada berbagai skala organisasi. Dominasi lulusan yang bekerja pada tingkat lokal menunjukkan kontribusi nyata Program Studi terhadap penyediaan sumber daya manusia yang mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan di daerah. Di sisi lain, keberadaan lulusan pada tingkat nasional dan multinasional mencerminkan bahwa kompetensi lulusan telah memenuhi kebutuhan pasar kerja yang lebih luas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi yang diterapkan oleh Program Studi telah berjalan secara efektif dalam menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, proporsi lulusan yang bekerja pada tingkat multinasional masih dapat terus ditingkatkan melalui berbagai strategi pengembangan, seperti penguatan implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kompetensi bahasa asing, sertifikasi kompetensi profesi, perluasan program magang industri, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta peningkatan kolaborasi dengan institusi dan perusahaan internasional. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas peluang lulusan untuk berkarier pada organisasi berskala global, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan Program Studi Ilmu Kelautan di tingkat nasional maupun internasional.

3.1.2 Kapabilitas Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam memberikan pengajaran, pembimbingan, Perhatian dan Pelayanan kepada Mahasiswa

- a) Keandalan (*reliability*): Kemampuan Dosen, Tenaga Pendidikan, dan Pengelola dalam Memberikan Pelayanan

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap *reliability*, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.5, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Tabel 3.5 Penilaian Tingkat Kendalan (*Reliability*)

NO	KEANDALAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	43	69.36%
2	BAIK	18	29.03%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0.00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan dinilai sangat baik (69.35%) dan baik (29.03%). Tidak ada responden yang menilai cukup maupun kurang. Hal ini menunjukkan konsistensi dan keandalan tinggi dalam pelaksanaan tugas akademik maupun administratif

- b) Daya Tanggap (*responsiveness*): Kemauan Dari Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Dalam Membantu Mahasiswa dan Memberikan Jasa Dengan Cepat.

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap Daya Tanggap (*responsiveness*), jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.6, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.6 Penilaian Tingkat Daya Tangkap (*Responsiveness*)

NO	DAYA TANGGAP	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	45	72.58%
2	BAIK	16	25.81%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.7 menunjukkan kesediaan dosen dan tenaga kependidikan untuk membantu mahasiswa dan memberikan layanan dengan cepat. Penilaian menunjukkan **72.58% sangat baik, 25.81% baik**, dan hanya **1.61% cukup**, tanpa ada penilaian kurang. Hasil ini menggambarkan responsivitas tinggi terhadap kebutuhan mahasiswa.

- c) Kepastian (*assurance*): Kemampuan Dosen, Tenaga Kependidikan, Dan Pengelola Untuk Memberi Keyakinan Kepada Mahasiswa Bahwa Pelayanan Yang Diberikan Telah Sesuai Dengan Ketentuan

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.7, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.7 Penilaian Tingkat Kepastian (*Assurance*)

NO	KEPASTIAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	44	70.97%
2	BAIK	17	27.42%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		86	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.8 menunjukkan penilaian terhadap tingkat Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa pelayanan, 70.97% responden menilai sangat baik, 27.42% baik dan cukup sebesar 1.61%. Hal ini mencerminkan bahwa dosen dan tenaga kependidikan memberikan jaminan dan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan akademik dilakukan sesuai ketentuan dan standar mutu yang berlaku.

- d) Empati (*empathy*): Kesiadaan/Kepedulian Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Untuk Memberi Perhatian Kepada Mahasiswa

Hasil tracer study penilaian responden terhadap Empati (*empathy*): kesiadaan / dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.8, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.8 Penilaian Tingkat Empati (*Empathy*)

NO	EMPATI	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	49	79.03%
2	BAIK	12	19.35%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.9 menunjukkan penilaian terhadap tingkat Empati (*empathy*): kesiadaan dosen dan tenaga kependidikan untuk memberikan perhatian dan kepedulian kepada mahasiswa juga dinilai positif, dengan 79.03% sangat baik, 19.35% baik, dan 1.61% cukup. Hasil ini menandakan hubungan interpersonal yang baik antara dosen/tenaga kependidikan dengan mahasiswa, meskipun masih ada ruang peningkatan dalam hal personalisasi perhatian dan komunikasi.

- e) Konkrit (*Tangible*): Penilaian Mahasiswa Terhadap Kecukupan, Aksesibilitas, Kualitas Sarana dan Prasarana.

Hasil tracer study penilaian responden terhadap konkrit (*tangible*): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana., jumlah dan

persentasenya disajikan pada Tabel 3.9, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.9 Penilaian Tingkat Konkrit (*Tangible*)

NO	KEANDALAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	43	69.36%
2	BAIK	18	29.03%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.10 penilaian terhadap tingkat konkrit (*tangible*): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana, menunjukkan bahwa 65.10% sangat baik, 32.60% baik, dan 2,30% cukup. Artinya, fasilitas pendukung akademik sudah tergolong memadai, meskipun peningkatan kualitas dan modernisasi infrastruktur tetap diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang lebih optimal.

3.2 Hasil Tracer Study Pengguna Alumni / Lulusan

Tingkat kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja. Penilaian kepuasan pengguna dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Program Studi Ilmu Kelautan mampu memenuhi standar kompetensi dan ekspektasi dari instansi tempat mereka bekerja. Berdasarkan hasil survei tracer study yang melibatkan beberapa instansi pengguna lulusan. Penilaian pengguna mencakup sejumlah aspek kompetensi utama yang diukur menggunakan indikator yang direkomendasikan oleh BAN-PT (2023) dan Ditjen Dikti (2021), yaitu: integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, penguasaan teknologi informasi, kemampuan bahasa asing, kepemimpinan, serta pengembangan diri.

Pada bagian ini, diuraikan persepsi 35 pengguna lulusan (stakeholder) sebagai responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam google form, terkait dengan kepuasan terhadap kinerja lulusan program studi Ilmu Kelautan FPIK UMI Tahun lulus 2020 -2023. Jumlah lulusan yang dinilai sebanyak 65, TS- 4 sebanyak 21 pengguna alumni, TS-3 sebanyak 18 pengguna alumni dan TS-2 sebanyak 26 pengguna alumni. Jumlah pengguna yang memberikan penilaian terhadap Tingkat kepuasan pengguna seperti tersaji pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Responden Pengguna Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna
1	TS-4	14	5	5
2	TS-3	46	15	15

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna
3	TS-2	48	15	15
Jumlah		108	35	35

Berdasarkan Tabel 3.10 menunjukkan jumlah responden pengguna lulusan yang memberikan penilaian yaitu TS-4 sebanyak 5 Orang, TS-3 sebanyak 15 Orang dan TS-2 sebanyak 15 Orang, dengan total pengguna lulusan sebanyak 35 Orang.

Penilaian Tingkat kepuasan pengguna lulusan Prodi Ilmu Kelautan terhadap kinerja lulusan disajikan berdasarkan 7 aspek penilaian kepuasan yaitu etika / integritas moral, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri. Hasil penilaian disajikan dalam Tabel 3.11

Tabel 3.11 Tingkat Kepuasan Pengguna Prodi ILMU KELAUTAN FPIK UMI

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika dan Integritas Moral	65.71%	34.29%	0.00%	0.00%
2	Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	65.71%	34.29%	0.00%	0.00%
3	Kemampuan Berbahasa Asing	8.57%	31.43%	51.43%	8.57%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	74.30%	25.70%	0.00%	0.00%
5	Kemampuan Berkomunikasi	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
6	Kerjasama Tim	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
7	Pengembangan Diri	68.57%	31.43%	0.00%	0.00%
Jumlah		60.82%	30.61%	7.35%	1.22%

Hasil tracer study terhadap pengguna lulusan (Tabel 3.11) memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi yang dimiliki oleh alumni Program Studi Ilmu Kelautan. Evaluasi dilakukan terhadap tujuh aspek kompetensi utama yang meliputi etika dan integritas moral, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Secara umum, tingkat kepuasan pengguna menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata penilaian 60.82% berada pada kategori sangat baik dan 30.61% pada kategori baik. Sementara itu, penilaian pada kategori cukup sebesar 7.35% dan kurang hanya 1.22%, sehingga secara keseluruhan sekitar 91.43% pengguna memberikan penilaian positif terhadap kompetensi lulusan. Adapun gambaran hasil tracer studi pada setiap jenis kemampuan sebagai berikut :

1. Etika dan Integritas Moral

Aspek etika dan integritas moral memperoleh penilaian yang sangat memuaskan dari pengguna lulusan. Sebanyak 65.71% responden memberikan penilaian sangat baik, 34.29%, dan memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan telah mampu menunjukkan sikap profesional, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta komitmen dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja. Tingginya penilaian pada aspek ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam membentuk karakter lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika profesi. Kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan pengguna lulusan serta meningkatkan citra institusi di dunia kerja.

2. Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Kompetensi utama lulusan memperoleh apresiasi yang sangat tinggi dari pengguna. Sebanyak 65.71% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 34.29% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang diterapkan telah mampu menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi inti bidang ilmu kelautan serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan kerja secara efektif dan profesional.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing merupakan aspek yang memperoleh penilaian paling rendah dibandingkan kompetensi lainnya. Hanya 8.57% pengguna yang memberikan penilaian sangat baik dan 31.43% memberikan penilaian baik. Sebaliknya, 51.43% memberikan penilaian cukup dan 8.57% memberikan penilaian kurang. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan masih perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berorientasi global. Penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi kompetensi penting dalam mengakses literatur ilmiah, mengikuti perkembangan teknologi, menjalin kerja sama internasional, serta meningkatkan daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat pembelajaran bahasa asing melalui integrasi dalam kurikulum, penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi kompetensi bahasa, maupun program internasionalisasi pembelajaran.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek penggunaan teknologi informasi memperoleh penilaian yang sangat tinggi dari pengguna lulusan. Sebanyak 74.30% responden memberikan penilaian sangat baik, 25.70% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan. Penguasaan perangkat lunak, aplikasi digital, pengelolaan data, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi salah satu keunggulan lulusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa

proses pembelajaran telah mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian penting dalam pengembangan kompetensi lulusan di era digital.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi juga memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna. Sebanyak 71.43% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 28.57% memberikan penilaian baik. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menyampaikan ide, informasi, dan hasil pekerjaan secara efektif baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis. Kemampuan komunikasi yang baik mendukung efektivitas koordinasi, penyelesaian pekerjaan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berhasil mengembangkan kompetensi komunikasi sebagai salah satu keterampilan penting dalam dunia profesional.

6. Kerja Sama Tim

Kompetensi kerja sama tim memperoleh penilaian tertinggi dibandingkan seluruh aspek yang dinilai. Sebanyak 71.43% responden memberikan penilaian sangat baik dan 28.57% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pengguna lulusan memberikan penilaian positif terhadap kemampuan alumni dalam bekerja secara kolaboratif. Kemampuan bekerja dalam tim merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja karena mendukung koordinasi, kolaborasi lintas disiplin, serta penyelesaian pekerjaan secara efektif. Tingginya tingkat kepuasan pada aspek ini menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dan membangun hubungan kerja yang harmonis dengan rekan maupun pemangku kepentingan lainnya.

7. Pengembangan Diri

Aspek pengembangan diri memperoleh penilaian yang sangat baik dari pengguna lulusan. Sebanyak 68.57% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 31.43% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, serta beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Kemampuan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) menjadi salah satu karakteristik penting lulusan yang mampu meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing di dunia kerja yang dinamis.

Prodi perlu terus melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum dan proses pembelajaran agar mampu menjawab kebutuhan dunia kerja. Fokus penguatan perlu diberikan pada penguasaan bahasa asing dan pemanfaatan teknologi informasi lanjutan untuk mendukung daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Tracer Study Prodi ILMU KELAUTAN dapat disimpulkan bahwa:

1. Alumni Prodi Ilmu Kelautan pada TS-2 sampai TS-4 yang tercatat bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal/wilayah maupun berwirausaha yang belum berbadan hukum, yaitu sebanyak 40 orang (64.51%), Sebanyak 16 lulusan (25.81%) bekerja pada instansi atau perusahaan berskala nasional maupun berwirausaha berbadan hukum, dan 6 lulusan (9.68%) telah bekerja pada perusahaan atau institusi multinasional maupun internasional
2. Kapabilitas dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pengajaran, pembimbingan, perhatian, dan pelayanan kepada mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Mayoritas responden menilai bahwa dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan kompetensi profesional, responsivitas, kepastian pelayanan, serta empati yang tinggi dalam mendukung proses akademik.
3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Program Studi Ilmu Kelautan berada pada kategori sangat baik (60.82%) dan baik (30.61%). Hanya sebagian kecil menilai cukup (7.35%) dan kurang (1.22%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Ilmu Kelautan memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan harapan pengguna.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis Tracer Study Prodi Ilmu Kelautan dapat direkomendasikan bahwa:

1. Peningkatan sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja perlu terus dilakukan agar setiap lulusan dapat memperoleh posisi yang sejalan dengan kompetensi akademik dan profesional yang dimiliki. Peningkatan kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan, Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI disarankan untuk melakukan langkah-langkah berikut:
 - a) **Penyelarasan Kurikulum dengan Dunia Kerja**
Melakukan *review* dan pembaruan kurikulum secara periodik agar tetap relevan dengan kebutuhan industri pendidikan, lembaga pelatihan, serta sektor kejuruan yang terus berkembang. Pendekatan berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* perlu terus diterapkan agar kompetensi lulusan lebih terarah pada capaian pembelajaran yang dibutuhkan dunia kerja.
 - b) **Penguatan Kerja Sama dengan Mitra Institusi**
Memperluas jejaring kerja sama dengan sekolah kejuruan, lembaga pelatihan, instansi pemerintah, dan dunia industri agar lulusan memiliki lebih banyak peluang untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh selama studi.

c) **Optimalisasi Program Magang dan Praktik Lapangan**

Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang, penelitian terapan, dan proyek kolaboratif dengan lembaga mitra agar mereka memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang kerja yang diharapkan.

d) **Peningkatan Layanan Karier dan Tracer Study Berkelanjutan**

Menyediakan *career center* dan sistem *tracer study* yang berkelanjutan untuk memantau karier alumni serta memperoleh umpan balik terkait relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

e) **Pengembangan Soft Skills dan Kompetensi Adaptif**

Selain penguasaan keilmuan, perlu ditingkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi teknologi yang akan memperluas peluang kerja lulusan di berbagai bidang yang masih memiliki relevansi dengan pendidikan dan teknologi.

2. Kinerja positif ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan dan kepuasan mahasiswa. Meskipun demikian, perlu dilakukan penguatan pada aspek empati personal dan pengembangan fasilitas pembelajaran agar proses akademik semakin berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.
3. Tingkat kepuasan pengguna alumni Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI secara umum sudah menunjukkan hasil yang sangat positif. Namun, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan agar kualitas lulusan semakin unggul, relevan, dan kompetitif. Melalui penguatan aspek bahasa asing, teknologi informasi, keterampilan berpikir kritis, serta kerja sama dengan dunia kerja, Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI akan mampu menghasilkan lulusan yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Tracer Study Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI (Alumni)

TRACER STUDI ALUMNI PRODI ILMU KELAUTAN 2025-2026

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. 1. NAMA ALUMNI *

2. 2. NIM ALUMNI *

3. 3. NOMOR HP/WA *

4. 4. TAHUN LULUS *

Tandai satu oval saja.

☐ 2017

☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

☐ 2024

☐ 2025

5. 5. BULAN LULUS *

Tandai satu oval saja.

- ☐ JANUARI
- ☐ FEBRUARI
- ☐ MARET
- ☐ APRIL
- ☐ MEI
- ☐ JUNI
- ☐ JULI
- ☐ AGUSTUS
- ☐ SEPTEMBER
- ☐ OKTOBER
- ☐ NOVEMBER
- ☐ DESEMBER

6. 6. TAHUN MULAI KERJA *

Tandai satu oval saja.

☐ 2017

☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

☐ 2024

☐ BELUM BEKERJA

☐ Yang lain:

7. 7. BULAN MULAI KERJA *

Tandai satu oval saja.

- ☐ JANUARI
- ☐ FEBRUARI
- ☐ MARET
- ☐ APRIL
- ☐ MEI
- ☐ JUNI
- ☐ JULI
- ☐ AGUSTUS
- ☐ SEPTEMBER
- ☐ OKTOBER
- ☐ NOVEMBER
- ☐ DESEMBER
- ☐ BELUM BEKERJA

8. 8. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ WT < 6 bulan
- ☐ $6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan
- ☐ WT > 18 bulan

9. 9. NAMA INSTANSI / PERUSAHAAN TEMPAT KERJA

10. 10. JABATAN

11. 11. ALAMAT KANTOR

12. 12. LAMA BEKERJA

13. 13. BERAPA GAJI PER BULAN

14. 14. SK KERJA / KETERANGAN PEKERJAAN DARI PIMPINAN

File dikirimkan:

15. 15. TINGKAT/UKURAN TEMPAT BEKERJA *

Tandai satu oval saja.

☐ Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum

☐ Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum

☐ Multinasional/ Internasional

**KAPABILITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MEMBERIKAN
PENGAJARAN, PEMBIMBINGAN, PERHATIAN DAN PELAYANAN KEPADA
MAHASISWA**

BERIKAN PENILAIAN DENGAN MENGGUNAKAN SKOR (1. KURANG; 2. CUKUP; 3. BAIK; DAN
4. SANGAT BAIK)

16. 1. Keandalan (*reliability*): Kemampuan Dosen, Tenaga Pendidikan, dan Pengelola
dalam Memberikan Pelayanan

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

17. 2. Daya Tanggap (*responsiveness*): Kemauan Dari Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Dalam Membantu Mahasiswa dan Memberikan Jasa Dengan Cepat.

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

18. 3. Kepastian (*assurance*): Kemampuan Dosen, Tenaga Kependidikan, Dan Pengelola Untuk Memberi Keyakinan Kepada Mahasiswa Bahwa Pelayanan Yang Diberikan Telah Sesuai Dengan Ketentuan

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

19. 4. Empati (*empathy*): Kesediaan/Kepedulian Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Untuk Memberi Perhatian Kepada Mahasiswa

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

20. 5. Konkrit (*Tangible*): Penilaian Mahasiswa Terhadap Kecukupan, Aksesibilitas, Kualitas Sarana dan Prasarana.

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

21. MOHON MASUKAN DAN SARAN UNTUK PENGEMBANGAN PRODI ILMU
KELAUTAN FPIK UMI

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 2. Instrumen Tracer Study Prodi ILMU KELAUTAN FPIK UMI (Pengguna)

Evaluasi alumni S1 Ilmu Kelautan FPIK UMI oleh Pengguna Alumni 2025-2026

Yth Bapak/Ibu, dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi S1 Ilmu Kelautan FPIK UMI, kami bermaksud mengajukan permohonan penilaian Bapak/Ibu terhadap performa dari alumni kami yang bekerja pada kantor/instansi Bapak/Ibu. Data yang kami peroleh akan menjadi dasar dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Nama beserta gelar (nama pimpinan kerja) *

2. Nama Instansi *

3. Nama alumni S1 Ilmu Kelautan yang dinilai *

4. Seperti apa etika yang dimiliki oleh alumni tersebut? *

Tandai satu oval saja.

☐ Kurang

☐ Cukup

☐ Baik

☐ Sangat Baik

5. Seperti apa keahlian alumni tersebut pada bidang ilmu (kompetensi utama)? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

6. Seperti apa kemampuan berbahasa asing alumni tersebut (terutama inggris) * *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

7. Seperti apa kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni tersebut? * *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

8. Seperti apa kemampuan berkomunikasi alumni tersebut ?* *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

9. Seperti apa kemampuan bekerjasama alumni tersebut?* *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

10. Seperti apa kemampuan pengembangan diri alumni tersebut ?* *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

11. Mohon masukan bagi pengelola S1 Ilmu Kelautan untuk dapat meningkatkan kepuasan pengguna alumni...

*

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 3. Data Base Alumni TS-2 – TS-4

DAFTAR ALUMNI TS-2 SD TS-4 ILMU KELAUTAN FPIK UMI

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
1	HERMIN LUTFIAH MITA PRATIWI	07320170010	2017	2020	TS-4 (2020 - 2021)	4.00	2021-07-02
2	SRI HASRIANI	07320170022	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.96	2021-12-30
3	NURHEDA	07320170034	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.93	2021-12-30
4	SUNARDI	07320170017	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.86	2021-10-01
5	MUHAMMAD REZHA AKBAR	07320170025	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.84	2022-02-03
6	MARDIAH	07320170002	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.92	2021-09-20
7	HASMIATI	07320170016	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.84	2021-10-06
8	IQBAL TAWAKKAL	07320170040	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.50	2022-02-03
9	FATMAWATI K HAERUDIN	07320170018	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.89	2021-09-20
10	AYU RAHAYU	07320170027	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.96	2021-10-05
11	ALMI INDAR DEWI	07320170015	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.87	2021-10-04
12	AMAR MA'RUB	07320170005	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.89	2022-02-03
13	INDIANA	07320170032	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.91	2021-10-05
14	DEVY INDRIANTY	07320170035	2017	2021	TS-4 (2020 - 2021)	3.83	2021-10-04
15	ILHAM ALDINAR	07320170047	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.56	2022-05-11
16	HADRIANI	07320170039	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.74	2022-04-28
17	MUHAMMAD ZUHAL ASHARI	07320170021	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.73	2022-04-25
18	SAHRULLAH	07320170033	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.56	2022-05-16
19	A MUHAMMAD AULIA RAHMAN A	07320170019	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.39	2022-07-25
20	MUHAMMAD AMIN SYAHRIR	07320170026	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.40	2022-04-25
21	FITRAH HIKMAH RAHMADHANI	07320170012	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	2022-04-25
22	MUHAMMAD IQBAL	07320170001	2017	2021	TS-3 (2021 - 2022)	3.70	2022-04-29
23	MUHAMMAD IBNUL	07320170004	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.31	2023-02-28

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
24	JAHER UMATERNATE	07320170042	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.24	2022-10-07
25	A. ALFIAN AINUN	07320170028	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.38	2023-01-30
26	MUH. RIZALDI	07320170031	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.68	2022-08-26
27	ASMA FAHMI AMDA	07320170013	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.89	2022-08-30
28	AHMAD ALI QURNADI	07320170045	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.39	2023-01-31
29	KARISWIRANDI	07320170020	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.21	2023-02-27
30	ANDIKA EFENDI	07320170011	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.34	2023-02-28
31	IRFAN	07320170024	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.25	2023-01-31
32	JUWINDAH JUFRI	07320180021	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.98	2022-05-10
33	RAHMAT	07320180019	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	2023-01-30
34	HARDIANTI	07320180025	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.91	2022-10-18
35	ALIFAH MILBADILA ANWAR	07320180041	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.93	2022-10-18
36	AYU ANDIRA	07320180022	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.87	2022-08-30
37	MUHAMMAD NUR RAHMAT	07320180052	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	2022-08-31
38	MILDASARI	07320180039	2017	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.92	2022-08-30
39	MILA ARSILA WIRDA	07320180036	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.85	2022-10-14
40	ALVIRA AGRI SASKIA	07320180040	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.83	2022-10-18
41	FIRMAN	07320180031	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.86	2022-10-18
42	MEGA ASTIA AZIS	07320180013	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.88	2022-10-18
43	DEWI MARDIANA	07320180018	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.89	2022-12-27
44	MUH FIKRI MUBARAK	07320180048	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	2023-01-30
45	FIRA YUNIAR	07320180042	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	2022-10-14
46	MUH. RISAL	07320180026	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	2023-02-27
47	ANDI NURSYAHRANI	07320180058	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.65	2023-01-31
48	RAHAYU SANI WARDANI	07320180038	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	2023-01-31
49	HARMIDA H.	07320180005	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.88	2022-10-14
50	ANDI HERIL	07320180023	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.77	2023-02-21

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
51	WANDI SETIAWAN	07320180017	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.83	2022-08-30
52	MUKRIMIN	07320180003	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.88	2023-01-30
53	NURUL FADILLAH SURIYADI	07320180020	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.92	2022-12-30
54	SULASRI	07320180014	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.95	2022-12-30
55	YULY VERNILIENTY	07320180029	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.90	2022-12-30
56	YASMINE NURUL BAHDIN	07320180004	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.87	2023-01-31
57	MASNA MAJID	07320180007	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.85	2023-02-27
58	WANDA FEBRIANTI	07320180024	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.85	2022-12-27
59	MUH ZULFAHMI FAIZAL	07320180001	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	2023-03-01
60	ANDI ZAHROWANI SUDIRMAN	07320180028	2018	2022	TS-3 (2021 - 2022)	3.98	2023-01-26
61	MUH. HAIRIL	07320170009	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.39	2023-08-08
62	YUNIA DWI PUTRI	07320170023	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.74	2023-08-08
63	PUTRI ZAHRA ZALSABILA	07320170038	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.71	2023-08-09
64	MUH. ARAS ISMAIL	07320170037	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.29	2023-08-08
65	CHANDRA KIRANA	07320170006	2018	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.34	2024-02-16
66	MUHAMMAD FAISAL MARASAOLY	07320170014	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.26	2023-08-09
67	ARIEF UMARDI WICAKSONO	07320170036	2018	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.49	2023-12-15
68	M. FUAD HARIS RAMDANI	07320180034	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.48	2023-08-09
69	INDRIANI	07320180032	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.87	2023-08-10
70	YUSRAN KADIR	07320180009	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.40	2023-08-09
71	RAHUL ABMI	07320180012	2018	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.44	2023-08-09
72	SYAHRUL	07320180050	2018	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.42	2024-01-29
73	MUH HUZNUL	07320180033	2018	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.69	2023-08-31
74	SUCI RAHMAYANTI	07320190033	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.94	2023-08-04
75	PUTRY KHAERUNNISA	07320190047	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.92	2023-08-07
76	SAYYIDAH KAMILIA	07320190003	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.69	2023-08-07
77	IRNA SULASTRI	07320190028	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.87	2023-08-07

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
78	ADINDA KARLA ALVAREZ	07320190001	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.82	2023-08-09
79	ANDI LULU LUTFI ISKANDAR	07320190031	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.89	2023-08-01
80	DHEA SAPUTRI	07320190015	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.90	2023-08-07
81	ANDRARESTY RATRI ANDRINI	07320190042	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	2023-08-08
82	ANISSATUL MUAZZIRAH	07320190051	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.88	2023-08-02
83	ASTI ADELIA	07320190005	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.98	2023-08-04
84	HARDINI NUR FADILA	07320190036	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.86	2023-08-07
85	NURFATIMAH TAUFIK	07320190016	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.80	2023-08-02
86	ANDI ALDA RIFKA	07320190022	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	2023-08-04
87	ANNISA ADI PUTRI	07320190039	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.88	2023-08-02
88	LISDAYANTI	07320190017	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.95	2023-08-04
89	FITRI RAMADHANI	07320190045	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.95	2023-08-02
90	ROSALINDA	07320190019	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	2023-08-02
91	FADIL MUHAMMAD RAIHAN. P	07320190011	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.80	2023-08-04
92	ALHILAL HAMDY	07320190014	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.86	2023-08-08
93	FIRSAN	07320190062	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.92	2023-08-07
94	AMI SAUMI RAMADANI	07320190037	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.84	2023-08-04
95	AHMAD SAHABUDDIN	07320190024	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.82	2023-08-07
96	A.FATIMAH KUNENG	07320190046	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.84	2023-08-02
97	NAILA	07320190007	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.68	2023-08-09
98	MUWAFIQAH	07320190052	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.94	2023-07-31
99	YOLANDA	07320190040	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.80	2023-08-08
100	A. TISRA	07320190012	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.92	2023-08-04
101	ELSYA MAWADDA SEMMA	07320190006	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.94	2023-07-31
102	ERICK ERIAWAN	07320190054	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.82	2023-08-09
103	ABD.WAHAB.R	07320190029	2019	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.75	2024-01-31
104	MUHAMMAD GHURAV MUHAIMIN GHIFFARY	07320190009	2019	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.60	2024-01-29

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
105	ADRIANI	07320190048	2019	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.71	2024-02-29
106	MUH. RIZAL	07320190018	2019	2022	TS-2 (2022 - 2023)	3.78	2023-08-08
107	YUSRI	07320190023	2019	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	2023-02-23
108	ISLAWATI SYAM	07320190027	2019	2023	TS-2 (2022 - 2023)	3.91	2023-02-24

Lampiran 4. Data Alumni Terlacak

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
1	HERMIN LUTFIAH MITA PRATIWI	TS-4 (2020 - 2021)	4.00	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
2	SUNARDI	TS-4 (2020 - 2021)	3.86	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK
3	MUHAMMAD REZHA AKBAR	TS-4 (2020 - 2021)	3.84	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
4	MARDIAH	TS-4 (2020 - 2021)	3.92	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
5	IQBAL TAWAKKAL	TS-4 (2020 - 2021)	3.50	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
6	AMAR MA'RUB	TS-4 (2020 - 2021)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
7	INDIANA	TS-4 (2020 - 2021)	3.91	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
8	DEVY INDRIANTY	TS-4 (2020 - 2021)	3.83	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
9	HADRIANI	TS-3 (2021 - 2022)	3.74	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
10	MUHAMMAD AMIN SYAHRIR	TS-3 (2021 - 2022)	3.40	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
11	MUH. RIZALDI	TS-3 (2021 - 2022)	3.68	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
12	ASMA FAHMI AMDA	TS-3 (2021 - 2022)	3.89	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
13	AHMAD ALI QURNADI	TS-3 (2021 - 2022)	3.39	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	IRFAN	TS-3 (2021 - 2022)	3.25	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
15	JUWINDAH JUFRI	TS-3 (2021 - 2022)	3.98	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
16	HARDIANTI	TS-3 (2021 - 2022)	3.91	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
17	ALIFAH MILBADILA ANWAR	TS-3 (2021 - 2022)	3.93	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
18	AYU ANDIRA	TS-3 (2021 - 2022)	3.87	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
19	MUHAMMAD NUR RAHMAT	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	Multinasional/ Internasional	WT > 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
20	MILDASARI	TS-3 (2021 - 2022)	3.92	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
21	ALVIRA AGRI SASKIA	TS-3 (2021 - 2022)	3.83	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
22	FIRMAN	TS-3 (2021 - 2022)	3.86	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
23	MEGA ASTIA AZIS	TS-3 (2021 - 2022)	3.88	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
24	DEWI MARDIANA	TS-3 (2021 - 2022)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
25	MUH FIKRI MUBARAK	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
26	FIRA YUNIAR	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
27	MUH. RISAL	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
28	RAHAYU SANI WARDANI	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
29	ANDI HERIL	TS-3 (2021 - 2022)	3.77	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
30	WANDI SETIAWAN	TS-3 (2021 - 2022)	3.83	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
31	SULASRI	TS-3 (2021 - 2022)	3.95	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
32	YASMINE NURUL BAHDIN	TS-3 (2021 - 2022)	3.87	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
33	MASNA MAJID	TS-3 (2021 - 2022)	3.85	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
34	MUH ZULFAHMI FAIZAL	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
35	ANDI ZAHROWANI SUDIRMAN	TS-3 (2021 - 2022)	3.98	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
36	MUH. HAIRIL	TS-2 (2022 - 2023)	3.39	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
37	YUNIA DWI PUTRI	TS-2 (2022 - 2023)	3.74	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
38	PUTRI ZAHRA ZALSABILA	TS-2 (2022 - 2023)	3.71	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
39	MUH. ARAS ISMAIL	TS-2 (2022 - 2023)	3.29	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
40	MUHAMMAD FAISAL MARASAOLY	TS-2 (2022 - 2023)	3.26	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
41	ARIEF UMARDI WICAKSONO	TS-2 (2022 - 2023)	3.49	Multinasional/ Internasional	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
42	M. FUAD HARIS RAMDANI	TS-2 (2022 - 2023)	3.48	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT > 18$ bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
43	INDRIANI	TS-2 (2022 - 2023)	3.87	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
44	YUSRAN KADIR	TS-2 (2022 - 2023)	3.40	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
45	RAHUL ABMI	TS-2 (2022 - 2023)	3.44	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
46	MUH HUZNUL	TS-2 (2022 - 2023)	3.69	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
47	SUCI RAHMAYANTI	TS-2 (2022 - 2023)	3.94	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
48	PUTRY KHAERUNNISA	TS-2 (2022 - 2023)	3.92	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT > 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
49	SAYYIDAH KAMILIA	TS-2 (2022 - 2023)	3.69	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
50	IRNA SULASTRI	TS-2 (2022 - 2023)	3.87	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
51	ADINDA KARLA ALVAREZ	TS-2 (2022 - 2023)	3.82	Multinasional/ Internasional	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
52	ANDI LULU LUTFI ISKANDAR	TS-2 (2022 - 2023)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
53	DHEA SAPUTRI	TS-2 (2022 - 2023)	3.90	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
54	ANDI ALDA RIFKA	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
55	ANNISA ADI PUTRI	TS-2 (2022 - 2023)	3.88	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
56	LISDAYANTI	TS-2 (2022 - 2023)	3.95	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
57	FITRI RAMADHANI	TS-2 (2022 - 2023)	3.95	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
58	YOLANDA	TS-2 (2022 - 2023)	3.80	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
59	A. TISRA	TS-2 (2022 - 2023)	3.92	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
60	MUH. RIZAL	TS-2 (2022 - 2023)	3.78	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
61	YUSRI	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP
62	ISLAWATI SYAM	TS-2 (2022 - 2023)	3.91	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK

Lampiran 5. Pengguna Terlacak

NO	NAMA PIMPIHAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
1	ISWADI RACHMAN	HERMIN LUTFIAH MITA PRATIWI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
2	ERWAN SULISTIANTO, S.PI, M.SI	SUNARDI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
3	ABD. RAJAB, S.PI.M.SI	MUHAMMAD REZHA AKBAR	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
4	MUH. RAMLI	AMAR MA'RUB	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
5	ABDILLAH SATARI	DEVY INDRIANTY	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
6	RIDAH ALAMSYAH, S.PI.,M.SI	MUHAMMAD AMIN SYAHRIR	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
7	H.SYAHRUDDIN.S.PD.,M.PD	AHMAD ALI QURNADI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
8	IRFAN SURYAHARDI	JUWINDAH JUFRI	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
9	HIJRAWATI ISMAIL	ALIFAH MILBADILA ANWAR	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
10	TAKDIR. S	MUHAMMAD NUR RAHMAT	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
11	HAMZYNA	MILDASARI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
12	NINING WAHYU NINGSIH	ALVIRA AGRI SASKIA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
13	KHUSNUL KHATIMAH HASRUN, S.PL., M.SI	MEGA ASTIA AZIS	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	UMAR CONGGE. S.SOS., M.SI	DEWI MARDIANA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
15	MUH. ARDIANSYAH S.PI., M.SI	MUH FIKRI MUBARAK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
16	RIDAH ALAMSYAH, S.PI.,M.SI	MUH. RISAL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
17	KARTINI.J, S.PI., M.SI	ANDI HERIL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA PIMPIINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
18	MUH SUGENG RAHAYU JAFAR	SULASRI	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
19	NUR INDAH PRATIWI	MASNA MAJID	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
20	NAJEMIAH, S. KEP	MUH ZULFAHMI FAIZAL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
21	SIGIT HENDRA WASKITA, M.SI	PUTRI ZAHRA ZALSABILA	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
22	ABD. RAJAB, S.PI.M.SI	MUHAMMAD FAISAL MARASAOLY	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
23	MUSRAFIL	ARIEF UMARDI WICAKSONO	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
24	Dr. Ir. Asbar, M.Si	M. FUAD HARIS RAMDANI	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
25	ABD. RAJAB	MUH HUZNUL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
26	M. ILYAS, ST., M. SC.	PUTRY KHAERUNNISA	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
27	IMAM SUDIRMAN	ADINDA KARLA ALVAREZ	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
28	WILDA OKTAVIANI, S.PI., M.SI	DHEA SAPUTRI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
29	AHMAD SAJJAD	ANDI ALDA RIFKA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
30	MUHAMMAD YUSUF, S.PI	ANNISA ADI PUTRI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
31	ALAUDDIN. S.PD. M.SI	YOLANDA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
32	ANDI YUSTIKA S.PI, M.SI	A. TISRA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
33	BESSE ISMA,S.KEL., M. SI	MUH. RIZAL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
34	Dr. Ir. Asbar, M.Si	YUSRI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA PIMPIINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
35	FURQAN MAWARDI, M. P. I	ISLAWATI SYAM	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK